

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Sampah merupakan permasalahan yang perlu mendapatkan perhatian lebih. Meningkatnya angka kepadatan penduduk serta keterbatasan lahan untuk menampung sisa konsumsi menjadi salah satu faktor penyebab volume sampah yang terus menggunung. Kegiatan atau aktivitas pembuangan sampah merupakan kegiatan yang tanpa akhir, terutama sampah perkotaan. Sehingga, diperlukan sistem pengelolaan sampah yang baik. Sementara itu, penanganan sampah perkotaan mengalami kesulitan dalam hal pengumpulan sampah dan upaya mendapatkan tempat atau lahan yang benar-benar aman. Salah satu bentuk pengelolaan sampah di pemukiman yaitu dengan sistem wadah dan dalam pengelolaan sampah kita harus juga mempertimbangkan lingkungan, ekonomi, dan sosial masyarakat karena akan berpengaruh terhadap kesehatan masyarakat (Edison dkk, 2020).

Sebagai suatu konsekuensi logis dari pertumbuhan penduduk di Kecamatan Gresik yang tinggi, sebagai wilayah industri, maka terjadilah suatu peningkatan volume sampah dan limbah rumah tangga. Ditambah lagi, masyarakat memiliki keinginan, selera, dan kecenderungan konsumsi barang dan makanan yang terus meroket, menyebabkan kehadiran timbunan sampah dan limbah rumah tangga. Berbagai jenis buangan akhir dari konsumsi tersebut sangatlah bervariasi dan beragam dengan kadar bahaya yang mengikutinya, sebagai contoh, sampah kemasan plastik dan sejenisnya, dengan sifat berbahaya bagi lingkungan dan sulit diuraikan oleh kandungan tanah.

Dari berbagai permasalahan tersebut, maka permasalahan yang dominan untuk segera dicarikan solusi adalah menaikkan tingkat pelayanan pengangkutan sampah dengan menentukan sistem pola pengangkutan sampah yang tepat tetap mengacu pada satu sistem pengelolaan sampah. Tulisan ini merupakan bagian dari kajian tersebut untuk mengetahui sejauh mana kinerja pengelolaan persampahan di Kecamatan Gresik ditinjau dari 5 (lima aspek, yaitu: teknis operasional, kelembagaan pembiayaan, partisipasi masyarakat dan regulasi)

Penelitian ini penting untuk memetakan permasalahan pengelolaan sampah secara komprehensif dan menjadi dasar dalam perumusan kebijakan terkait pengelolaan sampah. Dengan mempertimbangkan begitu krusialnya persoalan sampah di kawasan Kecamatan Gresik, maka selanjutnya pertanyaan yang ingin dijawab dalam penelitian ini adalah: “Bagaimana evaluasi kinerja pengelolaan sampah perkotaan dilihat dari sudut pandang pemberi layanan (*service provider*) yaitu pemerintah kecamatan/kota?”.

## **1.2 Perumusan Masalah**

Berdasarkan aspek pengelolaan sampah di Indonesia menurut Enri Damanhuri (2003), maka diajukan pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana produksi sampah dan pelayanan sampah di Kecamatan Gresik?
2. Bagaimana sarana dan prasarana dalam pengelolaan sampah di Kecamatan Gresik?
3. Bagaimana tingkat kinerja dalam pengelolaan sampah Kecamatan Gresik?
4. Bagaimana kinerja dalam pengelolaan sampah menurut prespektif masyarakat dan lembaga swasta di Kecamatan Gresik?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Mengetahui produksi sampah dan pelayanan sampah di Kecamatan Gresik.
2. Mengetahui sarana dan prasarana dalam pengelolaan sampah di Kecamatan Gresik.
3. Mengetahui tingkat kinerja dalam pengelolaan sampah Kecamatan Gresik.
4. Mengetahui kinerja dalam pengelolaan sampah menurut prespektif masyarakat dan lembaga swasta di Kecamatan Gresik.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

Berdasarkan tujuan penelitian diatas, penulis memiliki pandangan mengenai manfaat yang akan dicapai dari penulisan penelitian ini. Adapun penelitian diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

## 1. Manfaat Teoritis

- a) Memberikan gambaran analisa pelayanan, sarana prasarana, tingkat kinerja pengelolaan sampah serta menurut prespektif masyarakat dan lembaga swasta.
- b) Memberikan gambaran analisa kinerja pengelolaan sampah wilayah Kecamatan Gresik berdasarkan 5 aspek, teknik operasional, kelembagaan, pembiayaan, partisipasi masyarakat, dan regulasi.
- c) Untuk menambah pengetahuan dan literatur bagi peneliti dalam melakukan penelitian sejenis dimasa yang akan datang, serta untuk menambah bacaan ilmiah pada perpustakaan Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jawa Timur;
- d) Untuk menambah wawasan tentang strategi pengelolaan sampah perkotaan sehingga dapat dijadikan sebagai bahan referensi bagi penulis;

## 2. Manfaat Praktis

Diharapkan penelitian ini dapat memberikan informasi sekaligus menjadi bahan masukan kepada Dinas Lingkungan Hidup Kecamatan Gresik dalam hal strategi pengelolaan sampah perkotaan untuk dapat menciptakan pengelolaan sampah yang efektif di Kecamatan Gresik.

### **1.5 Lingkup Penelitian**

Ruang lingkup penelitian ini adalah:

1. Penelitian dan observasi lapangan dilaksanakan pada wilayah administratif pemerintah Kecamatan Gresik, Jawa Timur.
2. Penelitian di fokuskan pada kinerja pengelolaan sampah wilayah perkotaan pemerintah Kecamatan Gresik.
3. Variabel yang akan dianalisa adalah teknik operasional, kelembagaan, pembiayaan, partisipasi masyarakat, dan regulasi